EVALUASI SISTEM SURVEILANS DIFTERI BERBASIS MASYARAKAT BERDASARKAN KOMPONEN SURVEILANS DI UPTD PUSKESMAS KEPANJEN KABUPATEN MALANG TAHUN 2010

CHAIRIYAH

Ratna Dwi Wulandari, S.KM, M.Kes

KKC KK FKM 110 /11 Cha e

ABSTRAK

Penyakit difteri adalah salah satu penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I), walaupun *IR* (*Incidence Rate*) relatif kecil namun *CFR (Case Fatality Rate)* difteri masih tinggi dan 1 kasus difteri adalah KLB. Kasus difteri kembali muncul setelah beberapa tahun dapat dikendalikan dengan imunisasi. Di Kecamatan Kepanjen pada tahun 2010 terjadi KLB difteri dengan jumlah kasus 3 orang yang tersebar di dua desa yang pada tahun sebelumnya tidak pernah terjadi kasus difteri di desa tersebut. Agar KLB tidak meluas perlu didukung oleh sistem surveilans yang handal yaitu sistem yang dapat menyediakan data dan informasi yang akurat dan valid.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pelaksanaan sistem surveilans difteri berbasis masyarakat berdasarkan komponen (pengumpulan data, kompilasi, analisis, interpretasi, laporan, dan umpan balik). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang bersifat evaluatif dengan teknik wawancara langsung menggunakan kuesioner kepada petugas surveilans, pengamatan dengan lembar observasi dan studi dokumentasi dengan menggunakan lembar pengumpul data.

Hasil penelitian sebagai berikut: Pelaksanaan surveilans difteri berbasis masyarakat berdasarkan komponen menunjukkan bahwa pengumpulan data, kompilasi, analisis, interpretasi, laporan dan umpan balik untuk sistem kewaspadaan dini kejadian luar biasa sudah baik. Permasalahan yang muncul adalah jenis data dalam penyelidikan epidemiologi KLB masih kurang, ketepatan laporan provider/ institusi pelayanan kesehatan swasta rendah. Belum ada tenaga epidemiologi terampil di puskesmas, tenaga yang ada memiliki beban ganda. Kompilasi, analisis dan interpretasi data hasil penyelidikan epidemiologi belum dilakukan.

Alternatif pemecahan masalahnya adalah pertukaran data antar program di puskesmas, memberikan penggantian biaya pulsa bagi provider/ institusi pelayanan kesehatan swasta

yang tepat laporan dan surat peringatan bagi yang tidak tepat melapor. Memberikan pelatihan manajemen surveilans bagi petugas surveilans. Mengoptimalkan pembuatan *software SUTERA EMAS* sebagai basisdata dan mambantu dalam kompilasi, analisis serta interpretasi data. Diharapkan dengan alternatif pemecahan masalah tersebut dapat membantu mengurangi permasalahan dalam pelaksanaan surveilans difteri di UPTD Puskesmas Kepanjen.

Kata kunci: evaluasi, surveilans, difteri, komponen

ABSTRACT

Diphtheria is one of the disease that can be prevented by immunization (PD3I), eventhough IR (Incidence Rate) is relatively small but the CFR (Case Fatality Rate) diphtheria remains high and one case of diphtheria was an outbreak. Cases of diphtheria re-emerged after several years can be controlled by immunization. In Kepanjen district on 2010 happened outbreak by the number of cases of 3 people spread over two villages in unprecedented cases of diphtheria in the village. To prevent the outbreaks for widespread, it's need to supported by a reliable surveillance system that can provide data and information are accurate and valid. The purpose of this research to evaluate the implementation of community-based surveillance system of diphtheria is based on components (data collection, compilation, analysis, interpretation, reporting, and feedback). This research uses descriptive method that is evaluative with direct interviews using a questionnaire technique to the surveillance officer, observation by observation sheet and documentation study using data collection sheets. The results are as follows: The implementation of community-based surveillance of diphtheria is based on a component indicates that the data collection, compilation, analysis, interpretation, reporting and feedback system for early warning of outbreaks has been good. The problems that appear are the types of data in the epidemiological investigation of outbreak are still less, the accuracy of the report provider/ private health care institutions were low. There has been no epidemiological personnel in health centers, there are officer with double burden. Compilation, analysis and interpretation of epidemiological data of the investigation has not been done. Alternative solutions to the problem is the exchange of data between programs in public health of centers, provide reimbursement for the cost of credit provider/ private health care institutions the right reports and warning letters for improper reporting. Providing management training for officers surveillance. Optimizing *SUTERA EMAS software* development for database and helping with the compilation, analysis and interpretation of data. Expected that with these alternative solutions can help reduce problems in the surveillance of diphtheria surveillance in UPTD Puskesmas Kepanjen

.

Key words: evaluation, surveillance, diphtheria, components